

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristikberwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS.
2. Kompetensi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS.

5.2 Implikasi Teoritis

Teori pertama yang digunakan adalah teori Edwin (2013) berpendapat bahwa karakteristik kewirausahaan adalah sifat-sifat yang tetap dan kekal yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi seorang wirausaha. Pelaku UMKM cenderung berupaya untuk mempertahankan usahanya, disamping karena usahanya dapat meningkatkan pendapatannya, juga usahanya dapat meningkatkan taraf sosialnya di mata masyarakat.

Hasil penelitian saya mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Teori ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yasin. (2023). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Sampel penelitian 184 UMKM yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan, namun

karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa kompetensi kewirausahaan memediasi penuh hubungan antara karakteristik kewirausahaan dan kinerja UMKM. Artinya karakteristik kewirausahaan yang kuat akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang diperlukan pelaku UMKM.

Teori kedua yang digunakan adalah teori Dwi Gemina (2019) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha dan kemampuan untuk mencari peluang. Ketika pelaku UMKM merasa bahwa produk mereka cukup laris di pasaran, mereka akan terus berkreasi dengan menambah modal untuk memperluas jangkauan usaha dan jangkauan pasar bagi produk mereka.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Teori ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permata Sari, Nurhayati, & Nirwana, 2023 Usaha mikro, kecil dan menengah pada kota Baru Kabupaten Solok, secara umum para pelaku usaha UMKM ini tidak optimis dalam menjalankan usahanya, hal ini terlihat dari banyaknya pemilik usaha yang tidak percaya diri untuk bersaing, kebanyakan dari mereka tidak mampu bersaing dengan UMKM lain yang sudah terlebih dahulu menjalankan usahanya. Melalui penelitian yang dilakukan terhadap UMKM yang berada di kota Baru dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan kompetensi dan karakteristik berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang berada di kota Baru.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Dengan diketahui bahwa karakteristik berwirausaha dari pelaku UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS pada semua indikator variabel termasuk dalam kategori sedang. Namun yang lebih perlu ditingkatkan lagi oleh pelaku UMKM adalah diperlukan langkah-langkah yang lebih konkret dalam mengembangkan usahanya, seperti lebih berani menambah variasi produk baru yang belum dikenal konsumen.
2. Dengan diketahui bahwa variabel kompetensi kewirausahaan pada UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS sedang dan terlihat bahwa semua indikator mendapatkan respon yang baik maka hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Kemudian bagi pelaku UMKM yang ingin lebih mendapat perhatian dari pelanggan maka harus mampu untuk menciptakan produk yang sulit untuk ditiru oleh pesaing.
3. Dengan diketahui bahwa variabel kinerja usaha pada UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS termasuk dalam kategori sedang. Namun yang lebih perlu ditingkatkan lagi oleh pelaku UMKM adalah dalam kurun waktu tertentu mungkin bisa menambah karyawan untuk membantu meringankan dan lebih memudahkan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, karena pekerjaan semakin banyak.